

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

KEBUTUHAN AKAN *DAYCARE* DI KOTA PARIGI

Di kota Parigi, *Daycare* atau tempat penitipan anak banyak dibutuhkan karena meningkatnya jumlah orang tua yang bekerja. Banyak keluarga di kota Parigi yang memiliki pekerjaan, terutama yang kedua orang tuanya bekerja penuh waktu di area perkantoran kota Parigi yang berusaha memastikan anak-anak mereka mendapatkan pengasuhan yang berkualitas tinggi. Para orang tua yang memiliki jam kerja yang cukup panjang membutuhkan solusi dalam mengurus anak-anak mereka agar tetap mendapatkan perhatian dan pertumbuhannya tetap terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung mengenai ketersediaan fasilitas *Daycare* di kota Parigi, ditemukan bahwa kota Parigi hanya memiliki satu tempat penitipan anak, yaitu Tempat Penitipan , tempat penitipan anak tersebut belum memiliki fasilitas pendukung yang lengkap untuk membantu pertumbuhan motorik anak-anak dan juga hanya beroperasi sampai pukul empat sore, dan untuk kapasitas anak yang dapat ditampung hanya 20 anak, dikarenakan jumlah pegawai yang terbatas, yaitu 5 pegawai, sehingga tempat penitipan anak tersebut membatasi kuota penerimaan anak-anak yang akan dititipkan, Dengan membatasi kapasitas, maka pengawasan pengasuh terhadap anak akan lebih maksimal. Wayan Sugianto ketua yayasan Bahrul Ilmi menyatakan bahwa dengan pengawasan yang lebih maksimal maka keamanan dan keselamatan anak lebih terjamin.



Gambar 1. 1 Tempat Penitipan Anak Bahrul Ilmi
Sumber: Analisis pribadi

Tempat penitipan anak tersebut letaknya cukup jauh dari area perkantoran, sementara di kawasan perkantoran Kota Parigi, terdapat banyak pegawai yang merupakan orang tua yang membutuhkan fasilitas penitipan anak yang lebih dekat dengan tempat mereka bekerja.



Gambar 1. 2 Jarak tempuh dari tapak terpilih dan tempat Penitipan Anak Bahrul Ilmi menuju area perkantoran 2024
Sumber: Google Maps

Ketersediaan daycare yang berada di dekat area perkantoran akan mempermudah mobilitas para orang tua, sehingga mereka dapat mengakses layanan tersebut dengan lebih efisien tanpa harus menempuh yang jauh. Hal ini penting untuk mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga bagi para pekerja. Dengan jam kerja yang panjang, dibutuhkan Daycare yang memiliki jam operasional 18 jam, yang bisa membantu para orang tua pegawai kantoran yang harus bekerja lembur. Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak akan layanan daycare yang tidak hanya menyediakan tempat pengasuhan yang beroperasi 18 jam, tetapi juga mendukung perkembangan awal anak melalui kegiatan edukatif.

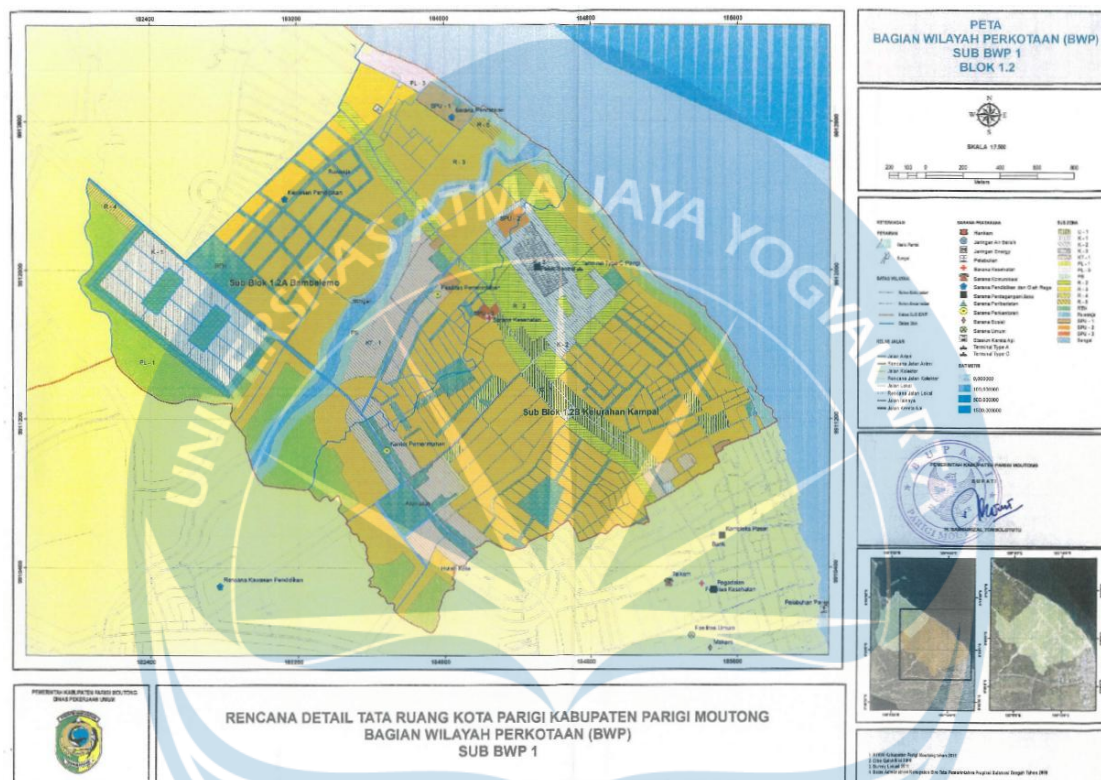
Selain observasi langsung ke tempat penitipan anak Bahrul Ilmi, dilakukan juga observasi yang menunjukkan hanya ada satu tempat penitipan anak di kota Parigi, seperti:

- Survei langsung: melakukan observasi dan kunjungan ke berbagai area di kota Parigi, terutama di daerah yang relevan, seperti kawasan perkantoran pusat kota Parigi
- Survei online: menggunakan mesin pencari, berupa *Google Maps*.
- Berkonsultasi dengan pemerintah, atau layanan satu pintu untuk perizinan usaha.

Melakukan Wawancara langsung dengan warga setempat, khususnya orang tua, untuk mengetahui apakah mereka mengenal daycare lain di kota Parigi

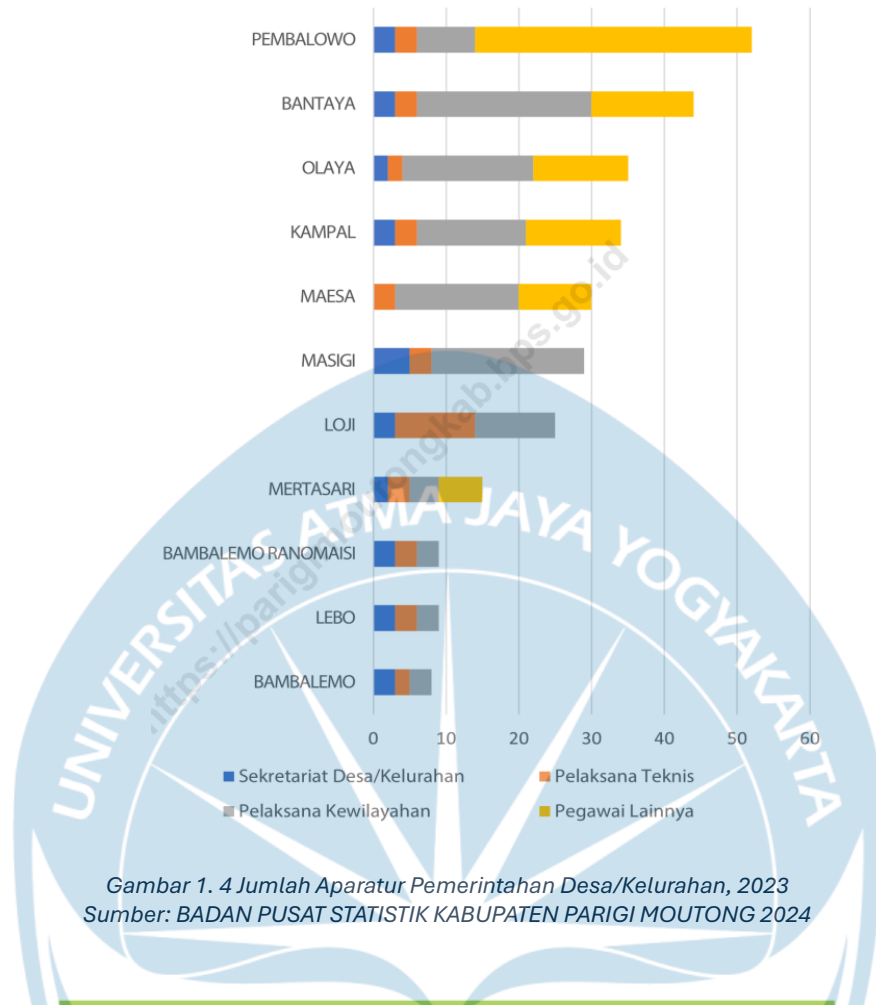
PERAN DAYCARE DI KOTA PARIGI, TERUTAMA DI AREA PERKANTORAN

Kota Parigi merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Parigi Moutong yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Parigi. Kabupaten Parigi Moutong melingkupi sebagian besar dari daerah pantai timur Sulawesi Tengah dan Teluk Tomini.



Gambar 1. 3 Rencana detail tata Kota Parigi
Sumber: PERDA RDTR PERKOTAAN PARIGI 2014-2034

Area perkantoran yang akan menjadi lokasi site perancangan terletak di antara Kelurahan Kampal dan Bambalemo, tepat di pusat kota. Lokasi ini strategis karena menjadi pusat aktivitas kerja, sementara banyak pegawai kantor yang bekerja di area ini berasal dari luar pusat kota, seperti dari Kelurahan Pambalowo. Kondisi ini menyebabkan para orang tua yang bekerja memerlukan fasilitas daycare yang dekat dengan tempat mereka bekerja, sehingga memudahkan mereka dalam mengurus anak-anak selama jam kerja tanpa harus menempuh perjalanan jauh.



Gambar 1. 4 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan, 2023
Sumber: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PARIGI MOUTONG 2024

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.254	1.143	2.397
5-9	1.506	1.301	2.807
10-14	1.501	1.440	2.941
15-19	1.486	1.380	2.866
20-24	1.432	1.433	2.865
25-29	1.133	1.130	2.263
30-34	1.128	1.147	2.275
35-39	1.122	1.147	2.269
40-44	1.263	1.305	2.568
45-49	1.046	1.091	2.137
50-54	973	918	1.891
55-59	679	671	1.350
60-64	483	500	983
65-69	355	360	715
70-74	179	224	403
>75	179	232	411

Gambar 1. 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Parigi, 2023
Sumber: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PARIGI MOUTONG 2024

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang desain *daycare* yang memiliki kualitas edukatif namun juga juga tetap memiliki desain yang *playfull* di Kota Parigi dengan pendekatan *Sensory Design* yang dapat membantu anak-anak mengasah kemampuan sensorik mereka, dan menjadi wadah belajar yang akan memberikan fondasi kuat bagi anak-anak sebelum memasuki dunia sekolah?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Merancang *daycare* dengan pendekatan *Sensory Design* yang mendukung perkembangan sensorik anak-anak usia dini, dan merangsang keterampilan sensoris mereka. Dan juga membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk pendidikan prasekolah serta mendukung orang tua yang bekerja.

1.3.2 Sasaran

- Membuat ruang yang mendukung eksplorasi sensoris anak melalui desain yang memperhatikan cahaya, tekstur, warna, dan suara.
- Menciptakan lingkungan yang ramah anak, dengan area bermain yang aman dan bahan yang sesuai untuk perkembangan sensorik anak-anak.
- Meningkatkan kesejahteraan anak-anak melalui program yang seimbang antara kegiatan belajar dan bermain.

1.4 Lingkup Studi

1. Lingkup Spasial

Perancangan *Daycare* ini berlokasi di daerah kota Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah dan lingkup perancangan meliputi ruang luar dan ruang dalam.

2. Lingkup Substansial

Topik yang akan dibicarakan dalam perancangan *Daycare* mencakup elemen-elemen tata ruang luar, tata ruang dalam, sirkulasi, pemilihan material dan warna yang akan fokus pada area yang terbagi menjadi 3, yang berguna untuk pertumbuhan sensorik anak-anak, serta elemen – elemen yang termasuk dalam perancangan arsitektural.

3. Lingkup Temporal

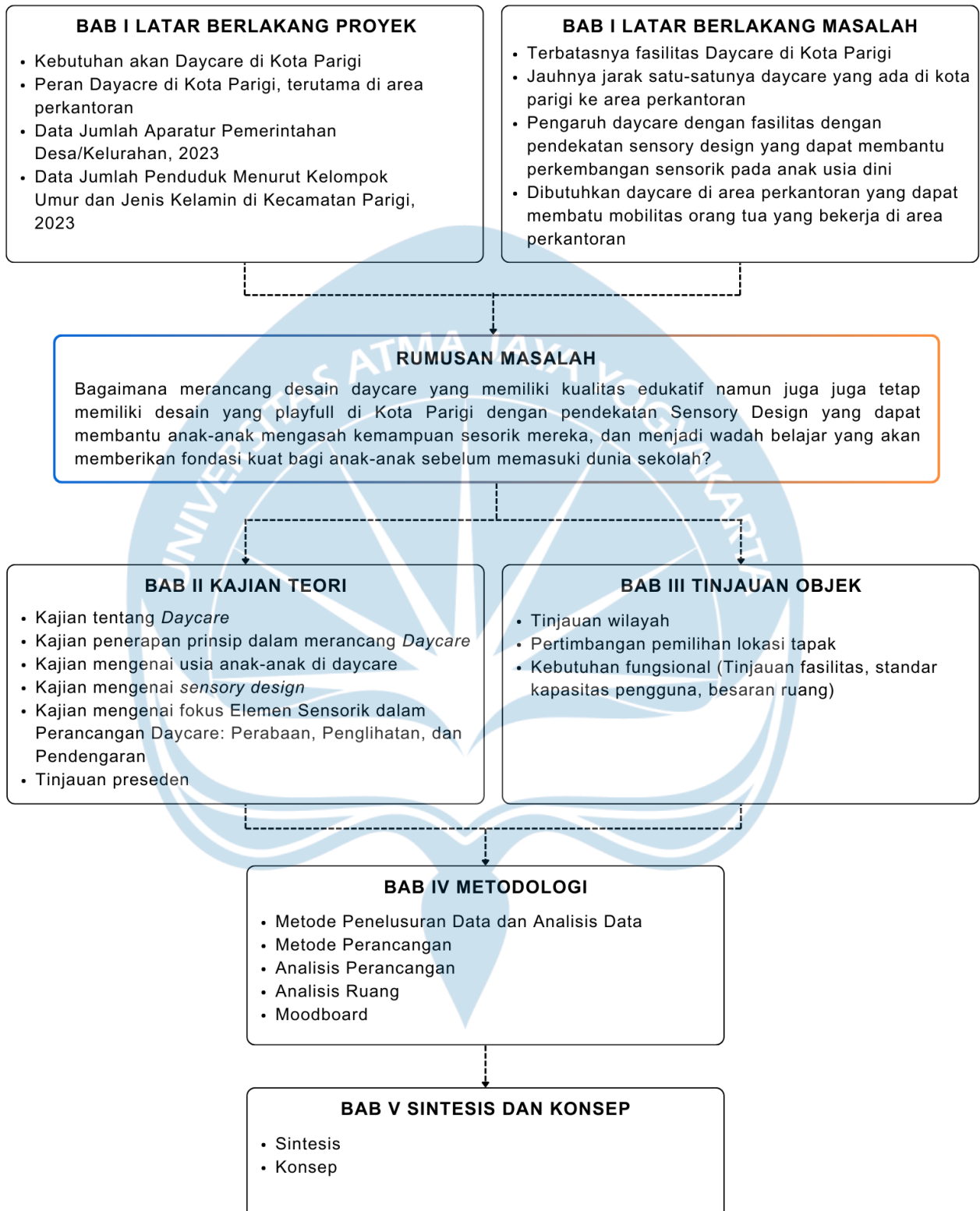
Perancangan *Daycare* yang penulis usulkan diharapkan dapat bertahan dan relevan dalam jangka waktu kurang lebih 35 tahun ke depan.

1.5 Pendekatan Studi

Pendekatan yang digunakan dalam merancang *Daycare* adalah *Sensory Design* yang bertujuan untuk menciptakan sebuah fasilitas penitipan anak atau *Daycare* yang dapat membantu anak-anak dalam pertumbuhan sensoris dan mempersiapkan mereka sebelum memasuki ke tingkat pendidikan formal, serta membantu orang tua-orang tua yang merupakan pekerja di kota Parigi.



1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 6 Kerangka Berpikir
Sumber: Analisis pribadi

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang diadakannya proyek perancangan *Daycare*, identifikasi permasalahan yang melatarbelakangi, perumusan masalah yang diangkat, tujuan serta target yang ingin dicapai, cakupan studi, metode pendekatan yang digunakan dalam studi perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bagian ini memuat penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam merancang proyek, disertai dengan uraian studi preseden yang relevan beserta analisis perbandingannya.

BAB III KAJIAN TEORI

Berisi penjelasan mengenai gambaran usulan proyek, analisis terhadap kondisi wilayah, kriteria serta proses pemilihan objek, disertai dengan justifikasi atas objek yang dipilih, dan besaran ruang.

BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS

Penjelasan mencakup metode yang digunakan dalam pengumpulan data, rincian teknik pengumpulan data, serta metode yang diterapkan dalam proses perancangan dan analisis desain.

BAB V SINTESIS DAN KONSEP

Berisi uraian mengenai hasil pembahasan yang dijadikan acuan atau guideline dalam melakukan perancangan fasilitas *Daycare* dengan pendekatan *Sensory Design*.